

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian keterampilan bercerita santri yang diajarkan dengan menggunakan media boneka tangan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya tergolong sedang sebanyak 14 dari 23 orang santri (60,8%), dengan nilai tinggi sebanyak 5 dari 23 santri (21,7 %), sedangkan 4 santri memiliki nilai rendah atau (17,39 %).
2. Hasil penilaian keterampilan santri yang tidak diajarkan dengan menggunakan media boneka tangan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di tergolong sedang sebanyak 8 dari 27 santri (29,62%), dengan nilai tinggi sebanyak 3 dari 27 santri atau (11,11%), dan siswa dengan nilai rendah sebanyak 16 dari 27 santri (59,25 %)
3. Terdapat Perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan bercerita santri yang diajarkan dan tidak diajarkan dengan menggunakan media boneka tangan Hal ini karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu  $2,01 < 4,69 > 2,68$ . Dengan analisis hipotesis alternatif  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan, sedangkan hipotesis nihil atau  $H_0$  ditolak.

## **B. Saran**

Diharapkan kepada para guru dan calon guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk sekiranya lebih sering untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, sesuai dan tepat dengan materi yang diajarkan, agar materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak terkesan membosankan, dengan demikian maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai karena pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dan dicerna oleh santri. Bagi santri khususnya Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya diharapkan untuk selalu menumbuhkan motivasi dalam dirinya, berpartisipasi dan berperan aktif dalam pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

